

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, penelitian ini juga dilengkapi dengan penyajian dan pembahasan. Dalam penelitian Efektivitas Aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) dalam perpanjangan Surat Izin Mengemudi di Satpas Polda Metro Jaya dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) dalam perpanjangan Surat Izin Mengemudi di Satpas Polda Metro Jaya sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya. Hal tersebut didasarkan pada teori efektifitas program Campbell yang terdiri dari lima indikator yaitu keberhasilan program, ketetapan sasaran program, kepuasan program, tingkat *input* dan *output* dan tujuan menyeluruh. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Keberhasilan Program**, Aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) yang diterapkan pada Satpas Polda Metro Jaya ini telah berhasil memfasilitasi perpanjangan SIM secara online dan mengurangi penyalahgunaan wewenang oleh petugas. Namun dalam pelaksanaannya dapat dikatakan belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat kendala teknis seperti server down ketika terjadi penumpukan antrian permohonan perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) sehingga dapat menghambat proses perpanjangan SIM.
2. **Ketetapan Sasaran Program**, Sasaran yang tertuju dalam penggunaan aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) telah berhasil mencapai ketetapan sasaran program yang telah ditetapkan yaitu para pemohon perpanjangan SIM. Aplikasi ini efektif dalam memenuhi kebutuhan pemohon perpanjangan SIM dengan menyediakan proses yang cepat dan efisien, mengurangi mal administrasi, dan penyalahgunaan wewenang petugas satpas. Dengan fitur-fitur yang user-friendly, SINAR membantu pengguna dan petugas satpas dalam mengelola proses perpanjangan SIM

dengan mudah. Dengan demikian, SINAR tidak hanya memberikan kemudahan akses bagi pemohon, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional bagi petugas satpas, menjadikannya sebuah solusi yang komprehensif untuk pelayanan perpanjangan SIM secara online.

3. **Kepuasan Program**, Berdasarkan hasil temuan pada penerapan aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) dalam perpanjangan Surat Izin Mengemudi di Satpas Polda Metro Jaya menunjukkan bahwa petugas pelaksana dan pemohon perpanjangan SIM masih merasa cukup puas. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala yaitu terjadi bug ketika melakukan registrasi, kesulitan dalam verifikasi identitas pemohon dan penumpukan antrian permohonan perpanjangan SIM di Satpas Polda Metro Jaya sehingga dapat menyebabkan penundaan dalam proses perpanjangan SIM. Hasil temuan lainnya yaitu Satpas Polda Metro Jaya belum melakukan evaluasi pada layanan perpanjangan SIM melalui Online sehingga tingkat kepuasan masyarakat belum dapat dikatakan optimal.
4. **Tingkat *input* dan *output***, Berdasarkan hasil penelitian bahwa pihak Satpas Polda Metro Jaya selaku pihak pelaksana dalam program aplikasi SIM Nasional Presisi sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui sosial media Instagram resmi Satpas Polda Metro Jaya, kemudian membuat banner di kantor Satpas Polda Metro Jaya serta menyediakan layanan pengaduan melalui WhatsApp sehingga dapat membantu masyarakat yang kesulitan dalam mengajukan proses perpanjangan SIM melalui online. Terkait penggunaan aplikasi SINAR memberikan *input* Satpas Polda Metro Jaya dalam penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan perpanjangan SIM. Kemudian bentuk *output* dari penerapan aplikasi SINAR di Satpas Polda Metro Jaya yaitu penerbitan perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) mengalami peningkatan yang signifikan.
5. **Pencapaian Tujuan Secara Menyeluruh**, Berdasarkan hasil temuan dan keseluruhan pada indikator penerapan aplikasi SIM Nasional Presisi

(SINAR) dalam perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) di Satpas Polda Metro Jaya dapat disimpulkan sudah cukup efektif dalam proses perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu di evaluasi untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) melalui aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR)

6.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, perlu adanya pemberian saran atau masukan yang dibutuhkan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama penelitian mengenai Efektivitas Aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) Dalam Perpanjangan Surat Izin Mengemudi di Satpas Polda Metro Jaya yaitu :

1. Untuk menunjang keberhasilan efektivitas aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) dalam perpanjangan SIM diperlukannya pengembangan dari aplikasi tersebut agar saat di akses oleh pengguna atau pemohon tidak terjadi server down terlebih ketika antrian permohonan perpanjangan SIM menumpuk sehingga pengguna atau pemohon tetap mendapatkan layanan perpanjangan SIM dengan baik. Kemudian penambahan metode pembayaran melalui dompet digital (Dana/Ovo/Gopay/Shopepay), Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya agar mempermudah masyarakat dalam proses pembayaran.
2. Diharapkan adanya penambahan Satuan Penyelenggaraan Administrasi SIM (Satpas) yang dapat melayani perpanjangan SIM melalui aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) agar layanan perpanjangan SIM dapat di akses di seluruh satpas Indonesia.
3. Diharapkan adanya peningkatan sosialisasi terhadap masyarakat melalui sosial media seperti Instagram, Facebook dan Youtube terkait program aplikasi SIM Nasional Presisi dalam perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) agar informasinya mudah dijangkau oleh para pemohon yang ingin melakukan perpanjangan SIM.

4. Perlunya melakukan evaluasi pada tingkat kepuasan masyarakat terkait penggunaan layanan pembuatan SIM dan perpanjangan SIM secara online melalui aplikasi SINAR di Satpas Polda Metro Jaya sehingga evaluasi pada layanan tersebut tidak hanya ada pada pihak Korlantas Polri saja. Evaluasi tersebut dapat dilakukan pada 6 (enam) bulan atau 1 (satu) tahun sekali.
5. Pada verifikasi pas foto dilakukan melalui teknologi pembacaan biometrik wajah adalah teknologi atau Liveness Face Recognition menggunakan algoritma machine learning untuk menganalisis data biometrik wajah. Algoritma ini dapat mendeteksi lebih akurat dan memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap identitas masyarakat. Teknologi liveness face recognition dapat diintegrasikan dengan perangkat mobile dan dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, seperti autentikasi digital, verifikasi identitas dan lain-lainnya. Sehingga sistem akan dapat terhubung dengan data base solid yang dimiliki pemerintah dan kesalahan akan berada pada titik minimal pada bidang pencocokan dan verifikasi data.